

EDITOR
Arsulfa, S.Si.T, M.Keb
Dwi Yanthi, S.Kep., Ns., M.Sc



ASUHAN KEBIDANAN NEONATUS BAYI DAN ANAK BALITA

Kartini | Zilfi Yola Pitri | Wahyu Wijayati | Wahyuni | Linda Puji Astutik | Kholilah Lubis
Septi Fitrah Ningtyas | Diah Eka Nugraheni | Meyska Widyandini | Neneng Safitri
Irmasanti Fajrin | Desi Darmawati | Iin Nilawati | Ano Luthfa

ASUHAN KEBIDANAN NEONATUS BAYI DAN ANAK BALITA

Buku ini hadir untuk memberikan gambaran Asuhan Kebidanan pada Neonatus Bayi dan Anak Balita secara komprehensif. Buku ini disusun dalam 14 Bab yaitu:

- Bab 1 Lingkup Asuhan Neonatus, Bayi dan Anak Balita
- Bab 2 Konsep Asuhan Neonatus, Bayi dan Anak Balita
- Bab 3 Asuhan Bayi Usia 2-6 Hari
- Bab 4 Rencana Asuhan Bayi Usia 2-6 Hari
- Bab 5 Asuhan Primer pada Bayi 6 Minggu Pertama
- Bab 6 Pemantauan Tumbuh Kembang Neonatus, Bayi dan Anak Balita
- Bab 7 Neonatus dan Bayi dengan Masalah serta Penatalaksanaannya
- Bab 8 Asuhan Neonatus dengan Jejas Persalinan
- Bab 9 Asuhan Neonatus dan Bayi Baru Lahir dengan Kelainan Bawaan dan Penatalaksanaannya
- Bab 10 Neonatus Resiko Tinggi dan Penatalaksanaannya
- Bab 11 Imunisasi Pada Neonatus, Bayi dan Anak Balita
- Bab 12 Dokumentasi Asuhan Neonatus, Bayi dan Anak Balita
- Bab 13 Asuhan Kebidanan Pada Anak dengan Kebutuhan Khusus
- Bab 14 Promosi Kesehatan Anak



eureka
media aksara
Anggota IKAPI
No. 225/JTE/2021

☎ 0858 5343 1992
✉ eurekaediaaksara@gmail.com
📍 Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-120-174-4



9 786231 201744

ASUHAN KEBIDANAN NEONATUS BAYI DAN ANAK BALITA

Dr. Kartini, S.SiT., M.Kes.
Zilfi Yola Pitri, S.Tr.Keb, M.Keb.
Wahyu Wijayati, SSiT., M.Keb.
Wahyuni, M.Keb.
Linda Puji Astutik, M.Keb.
Kholilah Lubis, S.ST, M.Keb.
Septi Fitrah Ningtyas, SST., M.Kes.
Diah Eka Nugraheni, S.ST., M.Keb.
Meyska Widyandini, SST., M.Tr.Keb.
Neneng Safitri, SST., M.Tr.Keb.
Irmasanti Fajrin, M.Keb.
Desi Darmawati, S.ST., M.Kes.
Iin Nilawati, SST., M.Kes.
Ano Luthfa, SST., M.Kes.



eureka
media aksara

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

**ASUHAN KEBIDANAN NEONATUS
BAYI DAN ANAK BALITA**

Penulis : Dr. Kartini, S.SiT., M.Kes.; Zilfi Yola Pitri, S.Tr.Keb, M.Keb.; Wahyu Wijayati, SSiT., M.Keb.; Wahyuni, M. Keb.; Linda Puji Astutik, M. Keb.; Kholilah Lubis, S.ST, M.Keb.; Septi Fitrah Ningtyas, SST., M.Kes.; Diah Eka Nugraheni, S.ST., M.Keb.; Meyska Widyandini, SST., M.Tr.Keb.; Neneng Safitri, SST., M.Tr.Keb.; Irmasanti Fajrin, M.Keb.; Desi Darmawati, S.ST., M.Kes.; Iin Nilawati, SST., M.Kes.; Ano Luthfa, SST., M.Kes.

Editor : Arsulfa, S.Si.T, M.Keb
Dwi Yanthi, SKep, Ns., M.Sc.

Desain Sampul : Ardyan Arya Hayuwaskita

Tata Letak : Husnun Nur Afifah

ISBN : 978-623-120-174-4

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, JANUARI 2024**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992
Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2024

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Yang Maha Kuasa atas limpahan nikmat yang telah diberikan sehingga berhasil menyelesaikan buku berjudul Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi Dan Anak Balita tanpa kendala yang bermakna. Buku ini disusun dengan harapan dapat membantu mahasiswa, dosen dan masyarakat dalam menyusun referensi yang digunakan pada asuhan neonatus. Sebagai hal yang sangat mendasar bagi bidan harus memahami dasar-dasar keilmuan dalam asuhan neonatus, bayi dan anak balita.

Asuhan kebidanan pada neonatus, bayi, dan balita adalah perawatan yang diberikan oleh bidan pada bayi baru lahir (neonatus), bayi, dan balita. Neonatus, bayi, dan balita dengan persalinan adalah suatu keadaan trauma pada neonatus, bayi dan balita yang terjadi selama proses persalinan dan dapat menyebabkan gangguan pada neonatus, bayi, dan balita apabila tidak diberikan asuhan yang tepat dan benar

Buku ini hadir untuk memberikan gambaran Asuhan Kebidanan pada Neonatus Bayi dan Anak Balita secara komprehensif. Buku ini disusun dalam 14 Bab yaitu:

- Bab 1 Lingkup Asuhan Neonatus, Bayi dan Anak Balita
- Bab 2 Konsep Asuhan Neonatus, Bayi dan Anak Balita
- Bab 3 Asuhan Bayi Usia 2-6 Hari
- Bab 4 Rencana Asuhan Bayi Usia 2-6 Hari
- Bab 5 Asuhan Primer pada Bayi 6 Minggu Pertama
- Bab 6 Pemantauan Tumbuh Kembang Neonatus, Bayi dan Anak Balita
- Bab 7 Neonatus dan Bayi dengan Masalah serta Penatalaksanaanya
- Bab 8 Asuhan Neonatus dengan Jejas Persalinan
- Bab 9 Asuhan Neonatus dan Bayi Baru Lahir dengan Kelainan Bawaan dan Penatalaksanaanya
- Bab 10 Neonatus Resiko Tinggi dan Penatalaksanaanya
- Bab 11 Imunisasi Pada Neonatus, Bayi dan Anak Balita
- Bab 12 Dokumentasi Asuhan Neonatus, Bayi dan Anak Balita

Bab 13 Asuhan Kebidanan Pada Anak dengan Kebutuhan Khusus

Bab 14 Promosi Kesehatan Anak

Buku ini disusun bukan sebagai karya yang sempurna, selalu ada kekurangan yang mungkin tidak disengaja atau karena perkembangan ilmu pengetahuan yang belum penulis ketahui. Oleh karena itu masukan dan saran yang membangun sangat kami harapkan dengan senang hati demi kesempurnaan buku ini. Akhirnya penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dalam penyelesaian buku ini. Terutama pihak yang telah mendukung dalam penyelesaian buku ini. Terutama pihak yang telah membantu terbitnya buku ini dan telah mempercayakan, mendorong, dan menginisiasi terbitnya buku ini. Semoga buku ini dapat bermanfaat dan selamat membaca.

Kendari, 24 Desember 2023

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
BAB 1 LINGKUP ASUHAN NEONATUS, BAYI DAN ANAK	
BALITA.....	1
A. Pendahuluan	1
B. Manifestasi Klinis Neonatus Normal	1
C. Pemeriksaan Fisik Neonatus (<i>Head to toe</i>).....	6
D. Adaptasi Bayi Baru Lahir	7
E. Dasar Asuhan Bayi Baru Lahir	11
F. Rencana Asuhan Bayi Usia 2-6 Hari.....	12
G. Pemeriksaan Penunjang	15
H. Komplikasi.....	15
I. Penatalaksanaan.....	15
DAFTAR PUSTAKA	18
BAB 2 KONSEP ASUHAN NEONATUS, BAYI DAN ANAK	
BALITA.....	19
A. Pendahuluan	19
DAFTAR PUSTAKA	32
BAB 3 ASUHAN BAYI USIA 2-6 HARI.....	35
A. Pendahuluan	35
B. Pemeriksaan Fisik Bayi.....	37
C. Asuhan Bayi Usia 2-6 Hari	40
DAFTAR PUSTAKA	46
BAB 4 RENCANA ASUHAN BAYI USIA 2-6 HARI.....	47
A. Pendahuluan	47
B. Rencana Asuhan Bayi Usia 2-6 Hari.....	48
DAFTAR PUSTAKA	59
BAB 5 ASUHAN PRIMER PADA BAYI 6 MINGGU	
PERTAMA.....	62
A. Pendahuluan	62
B. Asuhan Primer pada Bayi 6 Minggu Pertama.....	62
C. Asuhan Dasar Neonatus	69
D. <i>Bounding Attachment</i>	71

DAFTAR PUSTAKA.....	75
BAB 6 PEMANTAUAN TUMBUH KEMBANG NEONATUS, BAYI DAN ANAK BALITA	76
A. Pendahuluan.....	76
B. Pemantauan Pertumbuhan.....	77
C. Pemantauan Perkembangan.....	82
D. Pemantauan Pertumbuhan dan Perkembangan dengan SDIDTK	89
DAFTAR PUSTAKA.....	91
BAB 7 NEONATUS DAN BAYI DENGAN MASALAH SERTA PENATALAKSANAANNYA.....	93
A. Pendahuluan.....	93
B. Jenis Masalah yang Lazim pada Neonatus & Bayi Baru Lahir serta Penatalaksanaannya.....	94
DAFTAR PUSTAKA.....	108
BAB 8 ASUHAN NEONATUS DENGAN JEJAS PERSALINAN	109
A. <i>Caput Succedaneum</i>	109
B. <i>Cephal Hematoma</i>	111
C. Cedera Plexus Brachialis.....	115
D. Fraktur Klavikula	117
DAFTAR PUSTAKA.....	119
BAB 9 ASUHAN NEONATUS DAN BAYI BARU LAHIR DENGAN KELAINAN BAWAAN DAN PENATALAKSANAANNYA	120
A. Pendahuluan.....	120
B. Pengertian Kelainan Bawaan.....	121
C. Deteksi Kelainan Bawaan	123
D. Jenis Kelainan Bawaan pada Bayi Baru Lahir.....	124
DAFTAR PUSTAKA.....	166
BAB 10 NEONATUS RESIKO TINGGI DAN PENATALAKSANAANNYA.....	168
A. Pendahuluan.....	168
B. Neonatus Resiko Tinggi.....	169
DAFTAR PUSTAKA.....	185

BAB 11	IMUNISASI PADA NEONATUS, BAYI DAN ANAK	
	BALITA	186
	A. Pendahuluan	186
	B. Imunisasi Pada Neonatus, Bayi dan Anak Balita.....	187
	DAFTAR PUSTAKA	197
BAB 12	DOKUMENTASI ASUHAN NEONATUS, BAYI DAN	
	ANAK BALITA	200
	A. Dokumentasi Kebidanan.....	200
	B. Metode Pendokumentasian SOAP	201
	C. Tinjauan Teori Asuhan Kebidanan pada Neonatus, Bayi dan Anak Balita dengan Pendokumentasian Metode SOAP	205
	D. Rancangan Dokumentasi Asuhan Neonatus, Bayi dan Anak Balita	210
	DAFTAR PUSTAKA	214
BAB 13	ASUHAN KEBIDANAN PADA ANAK KEBUTUHAN	
	KHUSUS	215
	A. Konsep Anak Kebutuhan Khusus	215
	B. Faktor Penyebab ABK.....	217
	C. Jenis ABK.....	218
	D. Asuhan Kebidanan pada Anak ABK.....	224
	DAFTAR PUSTAKA	225
BAB 14	PROMOSI KESEHATAN ANAK	226
	A. Pendahuluan	226
	B. Promosi Kesehatan pada Keluarga, Anak Usia Dini (PAUD), dan Sekolah.....	228
	C. Aktivitas Promosi Kesehatan.....	233
	D. Tujuan Pokok Promosi Kesehatan.....	234
	E. Beberapa Fungsi Promosi Kesehatan	234
	F. Beberapa Kegiatan Promosi Kesehatan Saat Ini.....	235
	G. Konsep Promosi Kesehatan.....	236
	H. Promosi Kesehatan di Sekolah.....	236
	I. Promosi Kesehatan di Tempat Kerja.....	237
	J. Tujuan Promosi Kesehatan Di Tempat Kerja	238
	DAFTAR PUSTAKA	239
	TENTANG PENULIS	240

DAFTAR GAMBAR

Gambar 6.1.	Penimbangan Bayi dengan Timbangan Bayi.....	77
Gambar 6.2.	Pengukuran Panjang Badan dengan Posisi Berbaring	78
Gambar 6.3.	Pengukuran Tinggi Badan dengan Posisi Berdiri ...	79
Gambar 6.4.	Pengukuran Lingkar Kepala.....	79
Gambar 6.5.	Pengukuran Lingkar Lengan Atas	80
Gambar 6.6.	Tolak Ukur Perkembangan Anak Usia 0 - 9 bulan.	83
Gambar 6.7.	Tolak Ukur Perkembangan Anak 1 - 5 Tahun	84
Gambar 6.8.	Instrumen TDD	88
Gambar 6.9.	Instrumen TDL.....	89
Gambar 6.10.	Lembar SDIDTK pada buku KIA 2023.....	90
Gambar 9.1.	Labioskiziz Unilateral.....	126
Gambar 9.2.	Labioskiziz Bilateral.....	126
Gambar 9.3.	Atresia Ani.....	137
Gambar 11.1.	Contoh Vaksin BCG.....	190
Gambar 11.2.	Contoh Vaksin HBO	191
Gambar 11.3.	Contoh Vaksin Polio	192
Gambar 11.4.	Contoh Vaksin DPT-HB-Hib.....	193
Gambar 11.5.	Contoh Vaksin Campak	195
Gambar 11.6.	Jadwal Imunisasi Bayi dan Anak Usia 0-18 Tahun Sesuai Rekomendasi Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) Tahun 2023	196

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Perubahan Pola Tidur Bayi	52
Tabel 6.1. Penilaian dan Ambang Batas Status Gizi Anak	81
Tabel 7.1. Hubungan Antara Keputusan Menolak atau Menerima Hipotesis	107



ASUHAN KEBIDANAN NEONATUS BAYI DAN ANAK BALITA

Dr. Kartini, S.SiT., M.Kes.

Zilfi Yola Pitri, S.Tr.Keb, M.Keb.

Wahyu Wijayati, SSiT., M.Keb.

Wahyuni, M.Keb.

Linda Puji Astutik, M.Keb.

Kholilah Lubis, S.ST, M.Keb.

Septi Fitrah Ningtyas, SST., M.Kes.

Diah Eka Nugraheni, S.ST., M.Keb.

Meyska Widyandini, SST., M.Tr.Keb.

Neneng Safitri, SST., M.Tr.Keb.

Irmasanti Fajrin, M.Keb.

Desi Darmawati, S.ST., M.Kes.

Iin Nilawati, SST., M.Kes.

Ano Luthfa, SST., M.Kes.



BAB 1 | LINGKUP ASUHAN NEONATUS, BAYI DAN ANAK BALITA

Dr. Kartini, S. Si T, M. Kes.

A. Pendahuluan

Neonatus adalah bayi berumur 0 (baru lahir) sampai dengan usia 1 bulan sesudah lahir. Neonatus dini adalah bayi berusia 0-7 hari. Neonatus lanjut adalah bayi berusia 7-28 hari. Masa neonatal adalah masa sejak lahir sampai dengan 4 minggu (28 hari) sesudah kelahiran. Bayi baru lahir normal adalah bayi yang lahir dalam presentasi belakang kepala melalui vagina tanpa memakai alat, pada usia kehamilan genap 37 minggu sampai 42 minggu, dengan berat badan lahir 2500 - 4000 gram, dengan nilai apgar > 7 dan tanpa cacat bawaan. Bayi neonatus merupakan bayi yang baru saja mengalami kelahiran dan perlu beradaptasi dari kehidupan di dalam rahim ke kehidupan di luar rahim. Terdapat tiga faktor yang mempengaruhi perubahan fungsi dan proses vital pada neonatus, yaitu maturasi, adaptasi, dan toleransi. Keempat aspek transisi yang paling dramatis dan cepat terjadi pada bayi baru lahir melibatkan sistem pernafasan, sirkulasi, dan kemampuan menghasilkan glukosa (Afrida, 2022).

B. Manifestasi Klinis Neonatus Normal

Manifestasi klinis neonatus normal, yaitu:

1. Bunyi jantung dalam menit pertama kira-kira 180/menit yang kemudian turun sampai 140/menit - 120/menit pada waktu bayi berumur 30 menit.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrida, B.R. (2022) Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Neonatus, Bayi, Balita, dan Anak Prasekolah. Pekalongan: Nasya Expanding Management.
- Dewi, Y. V. (2020) Buku Ajar Asuhan Kebidanan 3. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Diana S, E.M. (2019) Buku Ajar Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir. Surakarta: CV OASE Group.
- Hidayati, R. (2019) Teknik Pemeriksaan Fisik. Surabaya: Jakad Publishing.
- Legawati (2018) Asuhan Persalinan dan Bayi Baru Lahir. Malang: Wineka Media.
- Mappaware, N.A. (2020) Kesehatan Ibu dan Anak (Dilengkapi Dengan Studi Kasus Dan Alat Ukur Kualitas Pelayanan Kesehatan Ibu Dan Anak). Yogyakarta: Dee Publish.
- Noordiaty (2018) Asuhan Kebidanan, Neonatus, Bayi, Balita dan Anak Pra Sekolah. Malang: Wineka Media.
- Sembiring, J.B. (2019) Buku Ajar Neonatus, Bayi, Balita, Anak Pra Sekolah. Deepublish.
- Sri Anggraini Parwatiningsih, F.A. (2021) Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir. Sukabumi: Jejak.
- Yulianti, N.T. (2019) Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir. Balik Papan: Cendekia.

BAB 2 | KONSEP ASUHAN NEONATUS, BAYI DAN ANAK BALITA

Zilfi Yola Pitri, S.Tr.Keb. M.Keb.

A. Pendahuluan

1. Pengertian Neonatus

Neonatus adalah bayi yang usianya mulai dari 0 (baru lahir) sampai dengan usia 1 bulan (biasanya 28 hari). Sehingga bayi dan balita merupakan fase lanjut dari neonatus. Di masa ini sangat memerlukan perhatian dan perawatan yang khusus. Asuhan neonatus, bayi dan balita juga dapat memberikan asuhan yang komprehensif, pada bayi baru lahir maupun pada saat di ruang perawatan dan juga pada saat dipulangkan, diberikannya asuhan yang komprehensif pada bayi dan balita, orang tua juga dapat belajar cara merawat bayi dan memotivasi diri agar percaya diri. Masa neonatus adalah masa paling kritis dalam fase perkembangan bayi karena pada masa ini terjadi transisi kehidupan dalam kandungan hingga keluar kandungan, yang berubah secara drastis. Dalam Proses transisi ini dapat berubah secara fisiologis menjadi efektif pada bayi, untuk memastikan kemampuan bertahan hidup.

(WHO) *World Health Organization* mengatakan pada tahun 2013 angka kematian bayi (AKB) di dunia mencapai 34 per 1.000 kelahiran hidup, di negara berkembang pada umumnya mencapai 37 per 1.000 kelahiran hidup dan pada AKB di negara maju bisa mencapai 5 per 1.000 kelahiran hidup. Di Asia Tenggara AKB mencapai 24 per 1.000

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayati, I. N. (2018). Studi Deskriptif Pengetahuan Dan Sikap Perawat Tentang Manajemen Nyeri pada Neonatus di Ruang Perinatologi dan Picu/Nicu Rsud Tugurejo dan RSUD KRMT Wongsonegoro Semarang (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Semarang).
- Isnawati, P. (2020). Asuhan Kebidanan Neonatus Pada Bayi Ny" S" Dengan Perdarahan Tali Pusat di Puskesmas Tanjung Karang (Doctoral Dissertation, Universitas_Muhammadiyah_Mataram).
- Sri Lestari, G. (2018). Asuhan Kebidanan Neonatus Patologi pada BY. NY. D Umur 2 Hari dengan Kelainan Kongenital Labiopalatoskizis Di RSUD Kraton Pekalongan (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Semarang).
- Ashari, A. (2020). Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir Normal Terhadap By. Ny. E di PMB Dona Marisa Desa Cahyou Randu Wilayah Tulang Bawang Barat (Doctoral dissertation, Poltekkes Tanjungkarang).
- Meran Dewina, S. S. T., Keb, M., Nisa, H. K., Keb, S. T., Keb, M., Sari, B. M., ... & Manggiasih, V. A. (2023). Buku Ajar Bayi Baru Lahir DIII Kebidanan Jilid III. Mahakarya Citra Utama Group.
- Muaris, H. (2006). Sarapan Sehat untuk Anak Balita. Gramedia Pustaka Utama.
- Yunita, F. (2020). Penerapan Pemberian Madu Temulawak Terhadap Peningkatan Nafsu Makan pada Balita 1-5 Tahun Yang Mengalami Sulit Makan di Wilayah Puskesmas Kedungmundu Semarang (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Semarang).
- Wulandari, T. D. (2021). Asuhan Kebidanan Terhadap An. N Dengan Keterlambatan Motorik Halus dan Sosial Kemandirian Tempat Praktik Mandiri Bidan F Purbolinggo

- Lampung Timur (Doctoral dissertation, Poltekkes Tanjungkarang).
- Depkes RI.2005. Panduan Manajemen Masalah Bayi Baru Lahir untuk Dokter, Bidan, dan Perawat di Rumah Sakit. Jakarta: IDAI UKK Perinatologi
- Saifuddin, Abdul Bari. 2002. Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan dan Neonatal. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawiro Hardjo.
- Sudarti, dkk.2010. Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi dan Anak Balita. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Prawiraharjo, sarwono. 2000. Ilmu kebidanan. Jakarta: Pustaka Raya
- Setiadi. (2007). Konsep dan Penulisan Riset Keperawatan (edisi 1). Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Solehati, T., Kosasih, C. E., Rais, Y., Fithriyah, N., Darmayanti, & Puspitasari, N.R. (2018). KANGAROO MOTHER CARE PADA BAYI BERAT LAHIR RENDAH SISTEMATIK REVIEW. *Jurnal Human Care*,
- Sudarti, & Fauziah, A. (2012). Buku Ajar: Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi, dan Anak Balita. Yogyakarta: NUHA MEDIKA.
- WHO. (2018). Maternal, Newborn, Child and Adolescent Health. Retrieved from https://www.who.int/maternal_child_adolescent/newborns/prematurity/en/
- Budhi subekti, N. (2007). Buku Saku Manajemen Masalah Bayi Baru Lahir: Panduan untuk Dokter, Perawat, & Bidan (E. Karyuni & E. Meilya, Eds.). Jakarta: Buku Kedokteran EGC
- Dewi, V. Nany L. (2014). Asuhan Neonatus Bayi Dan Anak Balita Jakarta: Salemba Medika.

Manggiasih, V. A. (2016). Buku Ajar: Asuhan Kebidanan Pada Neonatus, Bayi, Balita Dan Anak Pra Sekolah. Jakarta: CV Trans Info Media.

BAB 3

ASUHAN BAYI USIA 2-6 HARI

Wahyu Wijayati, SSiT., MKeb.

A. Pendahuluan

Asuhan bayi usia 2-6 hari merupakan bagian dari pelayanan essensial pada bayi dan termasuk dalam masa neonatal dini (IBI, 2021), sehingga perlu diperhatikan untuk kelangsungan hidup. Untuk kelangsungan hidup, bayi harus mampu beradaptasi terhadap lingkungan dan adanya perubahan sirkulasi darah serta organ-organ tubuh yang mulai berfungsi.

Pada masa ini, dimana bayi saat lahir berat badan normal dari ibu yang sehat berkisar antara 3.000gram sampai dengan 3.500 gram, berat otak sekitar 350 gram; biasanya akan dapat terjadi penurunan berat badan lahir, yang selanjutnya berangsur-angsur akan mengalami kenaikan. Selain itu pada masa ini, refleks-refleks primitif akan muncul seperti refleks menoleh/mencari (rooting refleks), refleks menghisap (sucking refleks), refleks menelan (swallowing refleks), refleks mempertahankan posisi leher/kepala (tonick neck refleks), refleks memegang (palmar graps refleks), refleks merangkul/kejut (refleks moro), Babinski refleks, pupillary refleks, eyeblink refleks, breathing refleks, refleks batuk dan bersin, refleks walking dan stapping, refleks merangkak (refleks bauer), refleks membungkukkan badan (refleks galant). Kemampuan bayi beradaptasi yang optimal terhadap lingkungan dan adanya perubahan dalam tubuh bayi; dapat

DAFTAR PUSTAKA

- Duhita, F. Hartiningtiyaswati, S. Pratitisyana, N. dan Puspitasari, I.W. (2023) Laktasi (Lambang mengasihi dalam Berbagai Tantangan dan Kondisi). Pekalongan: PT Nasya Expanding Management.
- IBI. (2016) Buku Acuan Midwifery Update. Jakarta: IBI.
- IBI. (2021) Modul Pelatihan Midwifery Update. Jakarta: IBI.
- Kementerian Kesehatan RI (2023) Buku KIA Kesehatan IBU dan Anak. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan RI (2019) Profil Kesehatan Indonesia. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Riskesdas, (2018). Hasil Utama Riskesdas. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Sinta, L.E. Andriani, F. Yulizawati, dan Insani, A.A (2019) Dasar Asuhan Kebidanan pada Neonatus, Bayi dan Balita. Sidoarjo: Indomedia Pustaka.
- WHO (2022) Buku Bagan Manajemen Terpadu Bayi Muda. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

BAB 4

RENCANA ASUHAN BAYI USIA 2-6 HARI

Wahyuni, M.Keb.

A. Pendahuluan

Rencana perawatan bayi pada hari ke-2 hingga ke-6 setelah kelahiran harus disusun komprehensif dan rasional, mempertimbangkan temuan langkah sebelumnya dan kondisi bayi saat ini, baik dalam keadaan normal maupun jika mengalami gangguan. Untuk bayi yang lahir di rumah sakit atau klinik bersalin, penting memberikan informasi dan pembelajaran kepada orang tua tentang perawatan bayi pada usia 2-6 hari, agar mereka siap melaksanakannya sendiri setelah pulang ke rumah. Perawatan ini melibatkan aspek-aspek seperti pola makan, buang air, tidur, kebersihan kulit, keamanan, identifikasi tanda bahaya, dan penyuluhan sebelum pulang (Idayanti *et al.*, 2022).

Menurut riset, separuh dari jumlah kematian bayi terjadi pada fase neonatal, terutama dalam bulan pertama setelah kelahiran. Penanganan yang tidak optimal terhadap bayi yang baru lahir dan sehat dapat mengakibatkan konsekuensi fatal, menimbulkan gangguan yang dapat berlangsung sepanjang hidup dan meningkatkan risiko kematian. Langkah-langkah pencegahan dianggap sebagai solusi optimal dalam merawat bayi neonatal untuk memastikan penyesuaian yang baik terhadap kehidupan di luar rahim (Moradi *et al.*, 2018).

DAFTAR PUSTAKA

- A'yun, S. Q. (2022) *Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi, Balita & Anak Pra Sekolah*. Malang: Rena Cipta Mandiri.
- Benitez Ojeda, A. B. and Mendez, M. D. (2023) 'Diaper Dermatitis.', in. *Treasure Island (FL)*.
- Calvo Barbosa, A. M. *et al.* (2022) 'Metabolic Impact Of Infant Formulas In Young Infants. An Outlook From The Urine Metabolome.', *Heliyon*, 8(9), p. e10432. doi: 10.1016/j.heliyon.2022.e10432.
- Durmaz, A., Sezici, E. and Akkaya, D. D. (2023) 'The Effect Of Kangaroo Mother Care Or Skin-To-Skin Contact On Infant Vital Signs: A Systematic Review And Meta-Analysis', *Midwifery*, 125, p. 103771. doi: <https://doi.org/10.1016/j.midw.2023.103771>.
- Idayanti, T. *et al.* (2022) *Asuhan Neonatus, Bayi dan Balita untuk Mahasiswa Kebidanan*. Yogyakarta: Rizmedia Pustaka Indonesia.
- Ikatan Dokter Anak Indonesia (2023) *Jadwal Imunisasi Anak Umur 0-18 Tahun*. Available at: <https://www.idai.or.id/artikel/klinik/imunisasi/jadwal-imunisasi-anak-idai>.
- Janssen, X. *et al.* (2020) 'Associations Of Screen Time, Sedentary Time And Physical Activity With Sleep In Under 5s: A Systematic Review And Meta-Analysis.', *Sleep Medicine Reviews*, 49, p. 101226. doi: 10.1016/j.smr.2019.101226.
- Jia, N. *et al.* (2018) 'Longitudinal Study Of Breastfeeding And Growth In 0-6 Month Infants', 27(2), pp. 1294-1301. doi: 10.6133/apjcn.201811.
- Kebede, Z. T. *et al.* (2022) 'Mothers Experience On Neonatal Danger Signs And Associated Factors In Northwest Ethiopia: A Community Based Cross-Sectional Study.', *The Pan African Medical Journal*, 41, p. 83. doi:

10.11604/pamj.2022.41.83.32176.

- Kelleher, M. M. *et al.* (2021) 'Skin Care Interventions In Infants For Preventing Eczema And Food Allergy.', *The Cochrane Database Of Systematic Reviews*, 2(2), p. CD013534. doi: 10.1002/14651858.CD013534.pub2.
- Kollmann, T. R., Marchant, A. and Way, S. S. (2020) 'Vaccination Strategies To Enhance Immunity In Neonates.', *Science (New York, N.Y.)*, 368(6491), pp. 612-615. doi: 10.1126/science.aaz9447.
- Leante Castellanos, J. L. *et al.* (2019) '[Recommendations For The Care Of The Umbilical Cord In The Newborn].', *Anales de Pediatría*, 90(6), pp. 401.e1-401.e5. doi: 10.1016/j.anpedi.2019.01.019.
- Lyons, K. E. *et al.* (2020) 'Breast Milk, a Source of Beneficial Microbes and Associated Benefits for Infant Health.', *Nutrients*, 12(4). doi: 10.3390/nu12041039.
- Moradi, S. *et al.* (2018) 'The Effect Of Empowerment Program On Maternal Discharge Preparation And Neonatal Length Of Hospital Stay: A Randomized Controlled Trial', *Iranian Journal of Nursing and Midwifery Research*, 23(3), pp. 172-177. doi: 10.4103/ijnmr.IJNMR_110_17.
- Nilsson, T. *et al.* (2022) 'Bowel And Bladder Function In Infant Toilet Training (BABITT) - Protocol For A Randomized, Two-Armed Intervention Study.', *BMC pediatrics*, 22(1), p. 294. doi: 10.1186/s12887-022-03355-6.
- Seidler, A. L. *et al.* (2021) 'Umbilical Cord Management for Newborns <34 Weeks' Gestation: A Meta-analysis.', *Pediatrics*, 147(3). doi: 10.1542/peds.2020-0576.
- Thergaonkar, R. W. *et al.* (2023) 'Four-Hour Voiding Observation: Normative data from term Indian neonates', *Medical Journal Armed Forces India*. doi: <https://doi.org/10.1016/j.mjafi.2023.07.004>.
- Wahyuni, W. and Fajrin, I. (2023) 'Newborn Care Education on

Mother's Readiness to Care for Babies Independently',
Jurnal Ilmiah Kesehatan (JIKA), 5(1 SE-Articles), pp. 130-138.
doi: 10.36590/jika.v5i1.419.

Weiss, D. A. and Zderic, S. (2024) 'CHAPTER 29 - Pediatric voiding function and dysfunction', in Guzzo, T. J. *et al.* (eds). New Delhi: Elsevier, pp. 993-1010.e2. doi: <https://doi.org/10.1016/B978-0-323-77575-5.00038-1>.

Yuliani, D. R. *et al.* (2021) *Asuhan Kehamilan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.

Zheng, M. *et al.* (2024) 'Breastfeeding and the Longitudinal Changes of Body Mass Index in Childhood and Adulthood: A Systematic Review', *Advances in Nutrition*, 15(1), p. 100152. doi: 10.1016/j.advnut.2023.100152.

BAB 5

ASUHAN PRIMER PADA BAYI 6 MINGGU PERTAMA

Linda Puji Astutik, M.Keb.

A. Pendahuluan

Bayi yang baru lahir mendapatkan pengalaman yang sama sekali berbeda dengan yang kita alami. Mereka sepenuhnya bergantung pada orangtuanya untuk seluruh kebutuhan dasarnya. Di 6 minggu pertama waktu yang penting dalam perawatan bayi agar bayi dapat tumbuh sehat sesuai perkembangannya. Peran bidan dalam pelayanan neonatal adalah memberikan asuhan sesuai dengan kompetensi yang dikuasainya (Rufaindah, Muzayyana and Sulistyawati, 2022).

B. Asuhan Primer pada Bayi 6 Minggu Pertama

1. Menjaga Bayi Selalu Hangat

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menjaga bayi agar selalu hangat adalah (Kemenkes RI, 2019):

- a. Menjelaskan kepada ibu dan keluarga bahwa sangat penting kehangatan bayi selalu terjaga
- b. Penggunaan baju dan selimut pada bayi perlu diperhatikan
- c. Dekatkan bayi di dada ibu Jika telapak kaki bayi teraba atau terasa dingin agar kembali hangat
- d. Menjaga suhu ruangan selalu hangat

DAFTAR PUSTAKA

- Jamil, S.N., Sukma, F. and Hamidah (2017) *Asuhan Kebidanan Pada Neonatus, Bayi, Balita Dan Anak Pra Sekolah*. Jakarta: Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Kemenkes RI (2019) *Pelayanan Kesehatan Neonatal Essential*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Prabawati, S. and Melina, F. (2021) *Modul Praktikum Asuhan Kebidanan Neonatus Bayi Balita Dan Anak Pra Sekolah*. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Rufaindah, E., Muzayyana and Sulistyawati, E. (2022) *Tatalaksana Bayi Baru Lahir*. 2022nd edn. Bandung: CV, Media Sains Indonesia. Available at: www.medsan.co.id.
- Wulandari, S.R. (2021) *Asuhan Kebidanan Neonatus Bayi Balita Dan Anak Prasekolah*. Yogyakarta: Zahir Publishing.

BAB 6

PEMANTAUAN TUMBUH KEMBANG NEONATUS, BAYI DAN ANAK BALITA

Kholilah Lubis, S.ST, M.Keb.

A. Pendahuluan

Pertumbuhan merupakan peningkatan atau perubahan ukuran, besar, jumlah atau dimensi tingkatan sel maupun organ individu. Sebagai contoh; peningkatan berat badan diukur dengan satuan gram (gr) atau kilogram (kg), peningkatan tinggi badan atau panjang badan dan diukur dengan satuan sentimeter (cm) atau meter (m), sedangkan pada peningkatan umur tulang dan keseimbangan metabolik diukur dengan miligram/desiliter (mg/dl) (Anggraini *et al.*, 2023; Ghai, 2021).

Istilah 'Perkembangan' mengacu pada perubahan progresif yang terjadi seiring berjalannya waktu kematangan perilaku seseorang (aktualisasi diri). Perkembangan melibatkan serangkaian perubahan yang terjadi dengan cara yang dapat diprediksi dan teratur sebagai hasil dari kedewasaan dan pengalaman. Perkembangan tidak hanya bersifat fisik pertumbuhan dan peningkatan kemampuan tetapi, proses kompleks yang melibatkan banyak struktur dan fungsi. Dengan kata lain, ada perubahan yang konstan dalam fisik, aspek sosial, dan psikologis kehidupan dari konsepsi sampai mati. Tujuan utama perkembangan adalah untuk memungkinkan individu beradaptasi terhadap suatu lingkungan di mana dia tinggal dan berkembang baik secara jasmani, sosial, moral dan secara psikologis (Anggraini *et al.*, 2023; Umo, 2018).

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, D. D., Lubis, K., Purba, T. J., Hutabarat, N. I., Rangkuti, N. A., Tiyas, A. H., Anita, A., Sari, H., & Wijayanti, W. (2023). Ilmu Kesehatan Anak dalam Kebidanan (M. J. F. Sirait (ed.)). Yayasan Kita Menulis.
- Darmayanti Waluyo, F. (2021). Pengantar Kesehatan Reproduksi Wanita (Vol. 15, Issue 2).
- Ghai, O. P. (2013). Ghai Essential Pediatrics (V. K. Paul & A. Bagga (eds.); Eighth Edi). CBS Publishers & Distributors Pvt Ltd.
- Ghai, O. P. (2021). Ghai Essential Pediatrics (V. K. Paul & A. Bagga (eds.); Ninth Edit, Vol. 9). CBS Publishers & Distributors Pvt Ltd. <https://doi.org/10.1136/bmj.2.5405.365>
- Indian Academy Of Pediatrics (IAP). (2012). IAP Color Atlas Of Pediatrics (A. Parthasarathy, R. Agrawal, N. K. Shah, V. N. Yewale, P. Gupta, R. Kundu, D. Shastri, T. Sukumaran, D. Ugra, T. Amladi, S. Gupta, & D. Dharmapalan (eds.); First Edit). Jaypee Brothers Medical Publishers (P) Ltd.
- Kemenkes RI. (2020). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 2 Tahun 2020 Tentang Standar Antropometri Anak. In Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Vol. 2).
- Kemenkes RI. (2022a). Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi, dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak di Tingkat Pelayanan Kesehatan Dasar. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes RI. (2022b). Standar Alat Antropometri Dan Alat Deteksi Dini Perkembangan Anak. In Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
- Lissauer, T., & Clayden, G. (2012). Illustrated Textbook of Paediatrics (Fourth Edi). Elsevier Ltd. <https://doi.org/10.1177/014107689709000221>
- Lubis, K., Ramadhanti, I. P., & Kustanto, D. R. (2022). Mapping Geographical Of Children's Nutritional Disorders In

Bukittinggi. *Jurnal Kesehatan*, 3(2022), 478-483.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.35730/jk.v1.3i3.756>

Nelson. (2019). *Nelson Essentials Of Pediatrics* (K. J. Marcdante & R. M. Kliegman (eds.); Eighth Edi). Elsevier Inc.

Sidwell, R. U., & Thomson, M. A. (2012). *Easy Paediatrics*. CRC Press, Taylor & Francis Group.
<http://www.biomedicalreport.org>

Umo, U. A. (2018). *Human Growth and Development, An Educational Psychological Perspective*. In -: Vol. (Issue). Stiffaith Prints & Supplies Co.

BAB

7

NEONATUS DAN BAYI DENGAN MASALAH SERTA PENATALAKSANAANNYA

Septi Fitrah Ningtyas, SST., M.Kes.

A. Pendahuluan

Tujuan utama pelayanan kebidanan pada neonatus, bayi, dan balita adalah untuk menurunkan angka kematian pada kelompok usia tersebut. (Muslihatun, WN, 2011). Penyelenggaraan asuhan kebidanan pada neonatus, bayi, dan balita masih mengalami tantangan, terutama pada bayi baru lahir yang mengalami komplikasi, bayi dengan berbagai kondisi kesehatan, dan balita dengan kelainan tertentu. (Marmi, 2012). Bidan harus memiliki pengetahuan dan keahlian dalam mengidentifikasi gejala penyakit dan pengobatan yang tepat, karena bayi baru lahir seringkali mengalami berbagai masalah kesehatan. Bab ini akan membahas beberapa penyakit dan metode pengobatannya masing-masing. Masalah umum yang diamati pada neonatus termasuk bintik Mongolia, hemangioma, muntah, regurgitasi, sariawan, ruam popok, seborrhea, miliaria, diare, obstipasi, sindrom kematian bayi mendadak, dan terapi masing-masing.

Manfaat bidan dalam memperoleh pengetahuan mengenai komplikasi yang terjadi pada neonatus adalah harapannya bahwa bidan mampu memberikan pertolongan pada bayi baru lahir yang mengalami komplikasi tersebut (Wong, 2003). Dapat dibayangkan bahwa bayi yang baru lahir mungkin mengalami masalah-masalah ini, meskipun bidan

DAFTAR PUSTAKA

- Ditjen PPM&PLP Depkes RI. (2008). Tatalaksana Kasus Diare Bermasalah. Depkes RI 1999; 31. Hamilton, Persis Merry.2008. Dasar-Dasar Perawatan Maternitas. EGC.
- Handayani, T. E., Setiyani, A., & Sa'adab, N. (2019). Modul Ajar Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi dan Balita. Poltekkes Kemenkes Surabaya, 296.
- Marmi, R. K. (2012). Asuhan Neonatus, Bayi Balita Dan Anak Prasekolah. Pustaka Pelajar.
- Muslihatun, WN, dkk. (2011). Dokumentasi Kebidanan. Fitramaya.
- Setiyani, A. dkk. (2016). Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi, Balita, dan Anak Prasekolah. Puskid SDM Kesehatan.
- Suharyono. (1991). Terapi nutrisi diare kronik Pendidikan Kedokteran Berkelanjutan Ilmu Kesehatan Anak ke. XXXI. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Wong, D. L. (2003). Pedoman Klinis Keperawatan Pediatrik. EGC.

BAB 8

ASUHAN NEONATUS DENGAN JEJAS PERSALINAN

Diah Eka Nugraheni, M.Keb.

A. *Caput Succedaneum*

1. Pengertian

Caput succedaneum adalah suatu kondisi di mana terjadi pembengkakan pada kulit kepala bayi sesaat setelah lahir. Kondisi ini merupakan kondisi jinak yang terkait dengan trauma yang berhubungan dengan kelahiran pada kulit kepala saat persalinan. *Caput succedaneum* mengacu pada edema jinak yang umum terjadi yang melintasi garis jahitan tengkorak dan garis tengah yang muncul di kulit kepala bayi tak lama setelah lahir. Pembengkakan ini berhubungan dengan berbagai etiologi yang berkaitan dengan trauma kelahiran, termasuk ketegangan pada kepala bayi baru lahir saat posisi vertex (kepala di bawah) dan persalinan dengan bantuan vakum. Penting untuk membedakan *Caput succedaneum* dari etiologi trauma kepala janin lainnya yang lebih mengkhawatirkan dan memerlukan pemantauan lebih dekat (Ojumah *et al.*, 2017)

2. Etiologi

Etiologi *Caput succedaneum* adalah trauma yang berhubungan dengan kelahiran pada kepala janin selama kelahiran pervaginam. Hal ini lebih sering dikaitkan dengan proses persalinan yang lama pada persalinan pervaginam. Kepala janin mengalami tekanan oleh dinding rahim dan

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, R.A. *et al.* (2021) 'Maternal and Neonatal Complications Resulting From Vacuum-Assisted and Normal Vaginal Deliveries', *Cureus*, 13(5). Available at: <https://doi.org/10.7759/cureus.14962>.
- Chung, H.Y. *et al.* (2004) 'Surgical Treatment Of Ossified Cephalhematoma', *Journal of Craniofacial Surgery*, 15(5), pp. 774-779. Available at: <https://doi.org/10.1097/00001665-200409000-00015>.
- Ekéus, C. *et al.* (2018) 'Neonatal Complications Among 596 Infants Delivered By Vacuum Extraction (In Relation To Characteristics Of The Extraction)', *Journal of Maternal-Fetal and Neonatal Medicine*, 31(18), pp. 2402-2408. Available at: <https://doi.org/10.1080/14767058.2017.1344631>.
- Kim, K.M. *et al.* (2018) 'Neurodevelopmental Prognostic Factors In 73 Neonates With The Birth Head Injury', *Korean Journal of Neurotrauma*, 14(2), pp. 80-85. Available at: <https://doi.org/10.13004/kjnt.2018.14.2.80>.
- Offringa, Y. *et al.* (2019) 'Spatulas For Entrapment Of The After-Coming Head During Vaginal Breech Delivery', *Archives of Gynecology and Obstetrics [Preprint]*, (0123456789). Available at: <https://doi.org/10.1007/s00404-019-05115-x>.
- Ojumah, N. *et al.* (2017) 'Neurological Neonatal Birth Injuries: A Literature Review', *Cureus*, 9(12), pp. 4-11. Available at: <https://doi.org/10.7759/cureus.1938>.
- Rhodes, A., Neuman, J. and Blau, J. (2019) 'Occipital Mass In Antenatal Sonography', *Journal of neonatal-perinatal medicine*, 12(3), pp. 321-324. Available at: <https://doi.org/10.3233/NPM-1872>.

BAB 9

ASUHAN NEONATUS DAN BAYI BARU LAHIR DENGAN KELAINAN BAWAAN DAN PENATALAKSANAANNYA

Meyska Widyandini, SST., M.Tr. Keb.

A. Pendahuluan

Mengapa kita perlu mempelajari tentang konsep dasar neonatus, bayi dengan kelainan bawaan. Bisa kita bayangkan apa yang terjadi jika seorang bidan tidak mengerti tentang kelainan bawaan yang terjadi pada neonatus dan bayi.

Kelainan kongenital merupakan masalah kesehatan yang penting karena salah satu penyebab utama kematian bayi di dunia. Dari keseluruhan bayi dengan kelainan bawaan lebih dari 70% meninggal pada bulan pertama. Menurut WHO, setiap tahunnya ada lebih dari 8 juta bayi yang dilahirkan mengalami kejadian kelainan kongenital. Data WHO menyebutkan bahwa dari 2,68 juta kematian bayi, 11,3% disebabkan oleh kelainan bawaan (Kemenkes RI, 2018).

Indonesia merupakan salah satu Negara di Asia Tenggara yang memiliki prevalensi bayi dengan kelainan bawaan cukup tinggi. Prevalensi bayi dengan kelainan bawaan sebesar 59,3 per 1000 kelahiran hidup dan 21,4 % bayi baru lahir usia 0-28 hari meninggal. Menurut hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) menjelaskan bahwa kelainan kongenital merupakan salah satu penyebab kematian bayi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman and Hutahean, A.Y.A. (2020). 'The Learning Curve In Hypospadias Urethroplasty: Single-Surgeon Experience', *Bali Medical Journal*, 9(1), pp. 408-412. doi:10.15562/bmj.v9i1.1747
- Ambartsumyan Lusine, Smith, C. and Kapur, R.P (2020) 'Diagnosis of Hirschsprung Disease', *Pediatric and Developmental Pathology*, 23(1), pp. 8-22. doi:10.1177/1093526619892351
- Chardot C. Biliary Atresia. Pediatric Surgery Unit / Centre Hospitalier Universitaire de Bicetre (France), last updated September 02, 2001.
- Departemen Kesehatan RI. (2007) Pedoman Sistem Rujukan Maternal Dan Neonatal di Tingkat Kabupaten/Kota: Departemen kesehatan RI Jakarta.
- Departemen Kesehatan RI (2007) Pelatihan Pelayanan Obstetri Neonatal Emergency Dasar, Buku Acuan. Jakarta: Departemen Kesehatan RI, Jakarta
- Diseases Information Clearinghouse. Biliary Atresia. U.S. Department of Health and Human Services, NIH Publication No. 06±5289, July 2006
- Fabriano *et al* (2021) Faktor Resiko Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kelainan Bawaan Pada Neonatus. e-CliniC
- Hamilton, Persis Merry (2008) Dasar-Dasar Perawatan Maternitas. Jakarta: EGC
- Handayani *et al.* (2018) Modul Ajar Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi Dan Balita
- IDAI (UKK Perinatologi) MNN.JPHPIEGO, Buku Panduan Masalah Bayi Baru Lahir Untuk Dokter Bidan Dan Perawat di Rumah Sakit Maternal, Neonatal Health, Kerjasama Departemen Kesehatan RI.

- Jamil *et al* (2017) Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Neonatus, Bayi, Balita dan Anak Pra Sekolah. Jakarta: Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jakarta
- Kemenkes RI (2018) InfoDATIN: Kelainan bawaan, Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. Jakarta Selatan
- Kosim, saleh, 2003, Manajemen Masalah Bayi Baru Lahir untuk Dokter, Bidan dan Perawat di Rumah Sakit, Jakarta, DEPKES & IDAI MNH JHPIEGO
- Maryanti, Dwi., Sujianti., Tri, B. (2011) Neonatus, Bayi & Balita. Jakarta: TIM
- Muslihatun, W.N. (2010) Asuhan Neonatus Bayi Dan Balita. Yogyakarta: Fitra Maya
- Prawirohardjo, S. (2013) Ilmu Kebidanan, Jakarta: Bina Pustaka.
- Sarwono Prawirohardjo, Setiyani, A, dkk. (2016) Asuhan Kebidanan, Bayi, Balita dan Anak Pra Sekolah. Jakarta: Kemenkes RI.
- Setiyani *et al* (2016) Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi, Balita dan Anak Pra Sekolah, Cetakan Pertama. Kemenkes RI, Pusdik SDM Kesehatan Badan PPSDM Kesehatan.
- Sinta B *et al* (2019) Buku Ajar Asuhan Kebidanan pada Neonatus, Bayi dan Balita Edisi Pertama. Sidoarjo: Indomedia Pustaka.
- Sunarti *et al* (2022) Asuhan Neonatus, Bayi, Balita dan Anak Pra Sekolah, Cetakan pertama. PT Global Eksekutif Teknologi.

BAB 10

NEONATUS RESIKO TINGGI DAN PENATALAKSANAANNYA

Neneng Safitri, SST., M.Tr.Keb.

A. Pendahuluan

Neonatus adalah bayi baru lahir usia 28 hari. bayi mengalami perubahan yang sangat besar dibandingkan saat didalam rahim dimana hampir semua sistem tubuh mengalami pematangan organ (Kementerian Kesehatan RI, 2017). Bayi baru lahir memiliki kemungkinan tidak dapat bertahan hidup jika terjadi masalah yang terkait dengan fungsi vital mereka (Nisa and Rahayuningsih, 2019).

Bayi usia kurang dari satu bulan adalah golongan umur dengan risiko gangguan kesehatan paling tinggi dan bisa menimbulkan berbagai masalah kesehatan. Tanpa penanganan yang tepat, maka bayi berisiko dapat mengalami kesakitan dan kematian. (Nisa and Rahayuningsih, 2019).

Bayi risiko tinggi merupakan kelompok yang mempunyai kemungkinan lebih tinggi untuk mengalami kesakitan dan kematian, termasuk diantaranya gangguan tumbuh kembang. Penyebab bayi berisiko tinggi adalah gangguan masa prenatal, saat kelahiran, dan pascanatal. Keterlambatan perkembangan bayi dengan masalah perinatal di indonesia memiliki prevalensi antara 17,1-26%. Sedangkan prevalensi umum angka kejadian keterlambatan perkembangan pada populasi nasional adalah 12,8 - 28,5%. (Nisa and Rahayuningsih, 2019)

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, F. *et al.* (2019) *Asuhan Kebidanan, Buku Asuhan Kebidanan pada BBL, Neonatus dan Balita.*
- Nisa, M. and Rahayuningsih, S. I. (2019) 'The Growth And Development Of High Risks Infants After Discharged From Neonatal Intensive Care Unit (Nicu)', *Idea Nursing Journal*, 10(3), pp. 1-6. Available at: <http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/INJ/article/download/15122/13487>.
- Nurhasiyah, S., Sukma, F. and Hamidah (2017) *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Neonatus, Bayi, Balita dan Anak Pra Sekolah*, Fakultas Kedokteran dan Kesehatan universitas Jakarta. Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Sunarti, A. *et al.* (2022) *Asuhan Neonatus, Bayi, Balita, dan Anak Prasekolah.*

BAB 11

IMUNISASI PADA NEONATUS, BAYI DAN ANAK BALITA

Irmasanti Fajrin, M. Keb.

A. Pendahuluan

Salah satu program kesehatan yang memiliki peran krusial dan telah mengalami perkembangan selama beberapa dekade, imunisasi anak menjadi suatu keharusan yang tak dapat diabaikan untuk melindungi anak-anak dari berbagai penyakit yang dapat dicegah melalui vaksin. Meskipun fasilitas imunisasi telah tersedia dan dapat diakses oleh masyarakat, capaian dalam pelaksanaan imunisasi belum sepenuhnya memenuhi target yang telah ditetapkan (T. A. Lubis *et al.*, 2022).

Upaya untuk meningkatkan cakupan imunisasi perlu terus diperkuat, mengingat dampak positif yang signifikan dalam menanggulangi penyebaran penyakit yang dapat dicegah. Meskipun adanya upaya penyuluhan dan ketersediaan fasilitas kesehatan yang memadai, masih terdapat tantangan dalam mencapai angka imunisasi yang optimal. Peningkatan kesadaran masyarakat, aksesibilitas, dan edukasi terkait manfaat imunisasi menjadi kunci utama untuk mencapai tujuan yang diharapkan dalam menjaga kesehatan anak-anak dan masyarakat secara keseluruhan (T. A. Lubis *et al.*, 2022).

Imunisasi secara luas diakui sebagai terobosan dalam layanan kesehatan dan dianggap sebagai metode yang paling berhasil, efektif, dan ekonomis. Proses imunisasi diakui memiliki peran yang sangat penting dalam pencegahan Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Vaksin (VPD) sambil mengurangi

DAFTAR PUSTAKA

- Bahl, S., Khanal, S., Sangal, L., Tabassum, S., Ungchusak, K., & Andrus, J. (2023). Measles and rubella elimination: protecting children through immunization in South-East Asia Region (SEAR). *The Lancet Regional Health - Southeast Asia*, 18, 100303. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.lansea.2023.100303>
- Damayanti, S., Naomi Parmila Hesti Savitri, & Erlina, E. (2023). Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Ketepatan Waktu Pemberian Imunisasi Hb-0 Pada Bayi Usia 0-7 Hari. *Jurnal Bina Cipta Husada: Jurnal Kesehatan Dan Science*, 19(2), 14-21. <https://jurnal.stikesbch.ac.id/index.php/jurnal/article/view/113>
- Elbert, B., Zainumi, C. M., Pujiastuti, R. A. D., Yaznil, M. R., Yanni, G. N., Alona, I., & Lubis, I. N. D. (2023). Mothers' knowledge, attitude, and behavior regarding child immunization, and the association with child immunization status in Medan City during the COVID-19 pandemic. *IJID Regions*, 8, S22-S26. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ijregi.2023.03.014>
- Hardhantyo, M., & Chuang, Y. C. (2021). Urban-rural differences in factors associated with incomplete basic immunization among children in Indonesia: A nationwide multilevel study. *Pediatrics and Neonatology*, 62(1), 80-89. <https://doi.org/10.1016/j.pedneo.2020.09.004>
- Hastuty, M., Lubis, D., Hardianti, S., & Riani, R. (2022). Penyuluhan Tentang Pentingnya Imunisasi Dasar Lengkap Pada Anak Di Desa Bangun Sari Kecamatan Kampar Kiri Hilir. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 2085-2087. <https://doi.org/10.31004/cdj.v3i3.10193>
- Kusnanto, K., Arifin, H., & Kurniawati, Y. (2020). Determinant of BCG vaccine coverage among Indonesian children aged 0-2 months. *Children and Youth Services Review*, 116, 105238. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.childyouth.2020.105238>

- Lubis, T. A., Gunardi, H., Herqutanto, Soedjatmiko, S., Satari, H. I., Alatas, F. S., & Pulungan, A. B. (2022). Educational videos to address vaccine hesitancy in childhood immunization. *Vaccine*, *40*(41), 5965–5970. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.vaccine.2022.08.044>
- Lubis, T. E. F., & Daulay, N. M. (2020). Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Tingkat Kecemasan Pasca Imunisasi DPT-HB-Hib pada Bayi di Puskesmas. *Jurnal Education and Development*, *8*(2), 445–449.
- Machado, A. A., Edwards, S. A., Mueller, M., & Saini, V. (2021). Effective interventions to increase routine childhood immunization coverage in low socioeconomic status communities in developed countries: A systematic review and critical appraisal of peer-reviewed literature. *Vaccine*, *39*(22), 2938–2964. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.vaccine.2021.03.088>
- Mediarti, D., Rosnani, R., Sukartini, T., Arifin, H., & Kurniawati, Y. (2020). Coverage and factors associated with complete polio vaccination among Indonesian children aged 0–18 months. *Children and Youth Services Review*, *118*, 105399. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.childyouth.2020.105399>
- Mekonnen, Z. A., Gelaye, K. A., Were, M. C., & Tilahun, B. (2020). Timely Completion Of Vaccination And Its Determinants Among Children In Northwest, Ethiopia: A Multilevel Analysis. *BMC Public Health*, *20*(1), 908. <https://doi.org/10.1186/s12889-020-08935-8>
- Nasution, E. Y. (2022). Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap. PT Inovasi Pratama Internasional.
- Nissen, T. N., Birk, N. M., Smits, G., Jeppesen, D. L., Stensballe, L.

G., Netea, M. G., van der Klis, F., Benn, C. S., Pryds, O., Andersen, A., Kjærgaard, J., Thøstesen, L. M., Pihl, G. T., Hoffmann, T., Kofoed, P.-E., & Aaby, P. (2017). Bacille Calmette-Guérin (BCG) vaccination at birth and antibody responses to childhood vaccines. A randomised clinical trial. *Vaccine*, 35(16), 2084–2091. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.vaccine.2017.02.048>

Rasmiatin, N, M. S., & Ekasari, T. (2023). Faktor Yang Mempengaruhi Status Imunisasi Hb.0 Pada Bayi Umur 0-7 Hari Di Wilayah Kerja Puskesmas Sukabumi. *Jurnal Ilmiah Obsgin*, 15(1), 222–235.

Rivanica, R., & Hartina, I. (2020). Pemberian Imunisasi Bcg Pada Bayi (1-3 Bulan) Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu. *Jurnal 'Aisyiyah Medika*, 5(1), 205–212.

Setiawan, M. S., & Wijayanto, A. W. (2022). Determinants of immunization status of children under two years old in Sumatera, Indonesia: A multilevel analysis of the 2020 Indonesia National Socio-Economic Survey. *Vaccine*, 40(12), 1821–1828. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.vaccine.2022.02.010>

BAB 12 | DOKUMENTASI ASUHAN NEONATUS, BAYI DAN ANAK BALITA

Desi Darmawati, S,ST., M.Kes.

A. Dokumentasi Kebidanan

Istilah dokumentasi kebidanan mengacu pada praktik melacak semua informasi yang berkaitan dengan kesehatan pasien, termasuk status mereka saat ini, kemajuan mereka dalam kondisi itu, dan prosedur apa pun yang dilakukan oleh bidan. (Elmeida, 2015).

Dokumentasi kebidanan mempunyai peran penting dalam memfasilitasi informasi yang akurat dan terperinci guna MEMASTIKAN keselamatan serta kesehatan optimal pasien. Selain itu, dokumentasi ini menjadi dasar untuk perawatan lanjutan, evaluasi, dan perbaikan mutu pelayanan kebidanan. Keakuratan dan kelengkapan dokumentasi kebidanan memainkan peran krusial dalam praktik kebidanan, memastikan keselamatan pasien dan memberikan perawatan berkualitas. aspek dokumentasi mencakup catatan riwayat kesehatan pasien, hasil pemeriksaan fisik, intervensi yang dilakukan, respons pasien, dan rencana perawatan selanjutnya (Sudarti, 2010).

Adalah tugas setiap bidan untuk meningkatkan tingkat kesadaran diri mereka sendiri dalam kaitannya dengan dokumentasi perawatan pasien. Dokumentasi perawatan kebidanan harus mencerminkan nilai-nilai inti profesi, yang mencakup fokus pada kebutuhan wanita dan penekanan pada pencapaian hasil tertentu. (A. Aziz Alimul, 2008)

DAFTAR PUSTAKA

- A. Aziz Alimul (2008) *Dokumentasi Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Elmeida, Ika Fitra (2015) *Asuhan Kebidanan Neonatus Bayi, Balita dan Anak Pra Sekolah*. Jakarta: CV Trans Info Media.
- Handayani, S.R. (2017) *Dokumentasi Kebidanan*. Cetakan ke. Jakarta: Indo Kemenkes BPPSDM.
- Marmi, Kukuh Rahardjo. (2012). *Asuhan Neonatus, Bayi, Balita dan Anak Prasekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Pitriani, R. dan Andriyani, R. (2021) "Abstract Implementation of Midwifery Care Documentation With the S-O-a-P Method in the Practice of Mandiri Midwives," *JKM (Jurnal Kebidanan Malahayati)*, 7(3), hal. 544-547.
- Sudarti, Endang Khoirunnisa (2010) *Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi, dan Anak Balita*. Yogyakarta: Mutia Medika.
- Surtinah, N.S. dan N. (2019) "Buku Ajar Dokumentasi Kebidanan," *Prodi Kebidanan Magetan*, hal. 50-61.

BAB 13

ASUHAN KEBIDANAN PADA ANAK KEBUTUHAN KHUSUS

Iin Nilawati, SST., M.Kes.

A. Konsep Anak Kebutuhan Khusus

Anak berkebutuhan khusus adalah anak yang punya keterbatasan dari sisi fisik anaka, mental intelektual, emosi dan sosial. Anak yang mengalami keterbatasan tersebut cenderung akan mengalami kesulitan dalam tumbuh kembang dan menjalani kehidupannya dibandingkan anak lainnya yang dilahirkan normal. Sehingga untuk meminimalisir kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh anak berkebutuhan khusus membutuhkan pendampingan dan penanganan khusus. Anak dengan keterbatasan fisik belum tentu mengalami keterbatasan mental, emosi maupun sosial, begitu juga sebaliknya. Akan tetapi biasanya anak dengan keterbatasan intelektual, mental, sosial dan emosi biasanya disertai dengan keterbatasan fisik. Anak dengan berkebutuhan khusus tidak mudah untuk diketahui, diperlukan screening termasuk dalam derajat dan frekuensi mana yang dialami dilihat dari norma tau standarnya. Anak dengan berkebutuhan khusus dapat dikategorikan dan dideskripsikan oleh profesional sebagai tidak mampu (*disabled*), punya kesulitan (*impaired*), terganggu (*disordered*), cacat (*handicapped*) dan kelainan (*exceptional*) (Haring, 1982) (Pembelajaran, 2020).

Menurut Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2011 tentang Kebijakan Penanganan Anak

DAFTAR PUSTAKA

- Indriastuti, N. A. (2022) "Asuhan Keperawatan Pada Anak dengan Kebutuhan Khusus."
- Kementerian Kesehatan RI (2011) Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2011 tentang Kebijakan Penanganan Anak Berkebutuhan Khusus.
- Pembelajaran, M. (2020) "Modul Pembelajaran."
- Salim (1984) Pendidikan Anak Tuna Rungu. Bandung: Alfabeta CV.
- Somad dan Hernawati (1997) Ortopedagogik Anak Tuna Rungu. Jakarta: Depdiknas.
- Somantri, S. (2012) Psikologi Anak Luar Biasa. Bandung: PT Refika Aditama.

BAB 14 | PROMOSI KESEHATAN ANAK

Ano Luthfa, SST., M.Kes.

A. Pendahuluan

1. Tujuan akhir dari pembangunan kesehatan adalah untuk mencapai tingkat kesehatan yang optimal bagi semua populasi dengan meningkatkan pengetahuan, kemauan, dan kapasitas mereka untuk menjalani gaya hidup sehat. Salah satu variabel utama yang secara signifikan mempengaruhi kualitas sumber daya manusia adalah tingkat kesehatannya. Daya saing manusia akan meningkat dan produktivitas akan meningkat dengan sumber daya manusia yang sehat.
2. Upaya kesehatan adalah serangkaian tindakan satu kali atau terkoordinasi yang diambil oleh pemerintah atau masyarakat untuk mempertahankan dan meningkatkan standar kesehatan masyarakat melalui pencegahan penyakit, peningkatan kesehatan, pengobatan, dan rehabilitasi. Tindakan ini harus terintegrasi, berkelanjutan, dan terintegrasi. (Depkes RI, 2018)
3. Promosi kesehatan sebagai *"The process of enabling individuals and communities to creases control over the determinants of health and there by improve their health"* ("proses yang mengupayakan individu dan masyarakat untuk meningkatkan kemampuan mereka mengendalikan faktor kesehatan sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatannya"). Karena "masyarakat yang mau dan mampu menjaga dan meningkatkan kesehatan mereka" adalah definisi promosi kesehatan, itu adalah

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2016) Gerakan Masyarakat Hidup Sehat. <https://ayosehat.kemkes.go.id/germas>. Diakses pada tanggal 01 Desember 2017
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2018) Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). <https://promkes.kemkes.go.id/phbs>. Diakses pada tanggal 20 April 2022
- Notoatmodjo S (2012). Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Nugraheni Hermien, dkk (2018) Buku ajar Promosi Kesehatan Berbasis sekolah. Yogyakarta: Penerbit Deepublish
- Nurmahmudah, E., Puspitasari, T & Agustin, I. T (2018) Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Pada Anak Sekolah ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1 (2), 46 – 52
- Nurmala Ira, dkk (2020) Mewujudkan Remaja Sehat Fisik, Mental dan Sosial (Model Intervensi Health Educator For Youth). Surabaya: Airlangga University Press.
- Sholihah Nur Arifatus & Sakinah Siti (2022) Buku Ajar Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Kesehatan: Penerbit NEM.

TENTANG PENULIS



Dr. Kartini, SST., M.Kes., lahir di Surabaya. Penulis merupakan dosen tetap di PoltekkesKemenkes Kendari. Penulis telah menyelesaikan pendidikan S2 di Universitas Gadjah Mada dan S3 di Universitas Hasanuddin.



Zilfi Yola Pitri, S.Tr.Keb., M.Keb, lahir di Kota Padang, pada tanggal 05 Juli 1992. Ia tercatat sebagai lulusan D-III Kebidanan di Akbid Yaspem Tugu Ibu Jakarta, melanjutkan pendidikan ke D-IV Bidan Pendidik STIKes Ranah Minang Padang dan Magister Ilmu Kebidanan Universitas Andalas. Saat ini, wanita yang kerap disapa "Zilfi" ini bekerja sebagai dosen kebidanan di Fakultas Kebidanan Universitas Prima Nusantara Bukittinggi. Beliau juga aktif dalam menjalankan Tridharma perguruan tinggi. Beliau juga pernah mendapatkan hibah PDP (Penelitian Dosen Pemula) dan aktif dalam menulis buku-buku kebidanan. Status menikah dan memiliki satu orang putri. Selain menjadi dosen, beliau juga anggota organisasi Persari Raharja cabang Sumatera Barat serta mendampingi suami yang seorang pegawai BUMN Jasa Raharja. sampai saat ini beliau masih bercita-cita menjadi dosen kebidanan yang ingin mempelajari lebih banyak hal-hal berkaitan dengan kebidanan dan memberikan manfaat untuk perkembangan dunia kebidanan. Penulis dapat dihubungi melalui email zilfiyola@gmail.com Kontak: +6282288295160



Wahyu Wijayati, SSiT., M.Keb. lahir di Kediri, pada 15 Januari 1974, lulusan Universitas Padjadjaran Bandung. Anak dari pasangan Bapak Warsono Alm. dan Ibu Siti Ngaisah. Wahyu Wijayati, pernah bekerja di PMB Ibu Trismintowati Dukuh Kupang Surabaya, dan lanjut bekerja sebagai Dosen sejak tahun 2002 awalnya di Akademi Kebidanan Karya Husada Kediri yang selanjutnya seiring perjalanan waktu menjadi STIKES Karya Husada Kediri hingga saat ini.



Wahyuni, M.Keb. Lahir di Kabupaten Bulukumba Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia pada tanggal 26 Agustus 1991. Menyelesaikan Pendidikan D3 Kebidanan di Akbid Tahirah Al Baeti Bulukumba. Melanjutkan pendidikan D-IV Bidan Pendidik di STIKES Mega Rezky Makassar pada tahun 2014-2015. Menyelesaikan pendidikan S2 Kebidanan pada tahun 2018 di Universitas Hasanudin Makasar. Tahun 2019 - sekarang bekerja di Poltekkes Kemenkes Manado.



Linda Puji Astutik, M.Keb. lahir di Bangkalan, pada 1 April 1985. Ia tercatat sebagai Alumni Universitas Padjajaran Wanita yang kerap disapa Linda ini Bekerja di Poltekkes Kemenkes Palangkaraya.



Kholilah Lubis, S.ST., M.Keb. Seorang dosen kebidanan kelahiran Kota Pematangsiantar lulusan D-IV Bidan Pendidik di Universitas Sumatera Utara dan Magister Kebidanan (S2) dari Universitas Hasanuddin. Bekerja sebagai dosen Fakultas Kebidanan Universitas Prima Nusantara Bukittinggi di Sumatera Barat.

Mengampu mata kuliah kebidanan; Asuhan kebidanan pada neonatus, bayi dan balita serta Gizi bayi dan Balita. Ketertarikannya terhadap permasalahan kesehatan anak, membuat ia aktif meneliti khususnya” permasalahan stunting”. Ia juga beberapa kali mendapatkan dana hibah penelitian dari Dirjen Ristekdikti. Beberapa risetnya juga termasuk dalam Pusat Unggulan Riset Stunting di Universitas Prima Nusantara Bukittinggi dan ia juga merupakan anggota Komisi Etik Penelitian di kampusnya. Sampai saat ini, beliau masih berkeinginan mempelajari lebih banyak hal-hal berkaitan dengan kebidanan dan memberikan manfaat untuk perkembangan dunia kebidanan.



Septi Fitrah Ningtyas, SST., M.Kes. lahir di Malang, pada 9 Oktober 1987. Ia tercatat sebagai lulusan S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat di Universitas Airlangga Surabaya. Wanita yang kerap disapa Septi ini adalah anak dari pasangan Mashudi (alm) (ayah) dan Numil Almanah (ibu).

Septibukanlah orang baru di dunia kebidanan terutama di bidang pendidikan. Sejak lulus D III Kebidanan tahun 2008 sudah bekerja di Bidan Praktik Mandiri di wilayah Kota Malang. Kemudian 2009 lulus studi dari program studi D IV Bidan Pendidik PoltekkesKemenkes Malang. Lanjut 2015 lulus dari S2 IKM Unairpeminatan KIA. Dan sejak 2009 bekerja sebagai tenaga pendidik di Stikes Pemkab Jombang sampai saat ini.



Diah Eka Nugraheni S.ST., M.Keb., lahir di Lampung Selatan tanggal 10 Desember 1980, Penulis menempuh pendidikan di Akbid Depkes Tanjung Karang Tahun 2001, DIV Bidan Pendidik Di Universitas Padjadjaran tahun 2006 dan Magister Kebidanan di Universitas Padjadjaran Tahun 2012. Penulis bekerja di Poltekkes Tanjungkarang tahun 2002 s.d 2007 dan saat ini mengajar sebagai dosen tetap di Poltekkes Kemenkes Bengkulu Jurusan Kebidanan dari tahun 2008. Korespondensi Penulis di email: diah@poltekkesbengkulu.ac.id



Meyska Widyandini, SST., M.Tr. Keb. lahir di Palangka Raya, pada 25 Mei 1991. Wanita yang kerap disapa Meyska ini adalah anak dari pasangan Yadiono (ayah) dan Kamsini (ibu). Meyska tercatat telah menyelesaikan pendidikan di SD Negeri 1 Kalamangan. Kec. Sabangau, Palangka Raya-Kalimantan Tengah lulus tahun 2003, SMP Negeri 4 Palangka Raya Kec. Sabangau, Palangka Raya-Kalimantan Tengah lulus tahun 2006, SMA Negeri I Kurun Kec. Gunung Mas, Kalimantan Tengah lulus tahun 2009, D-III Kebidanan PoltekkesKemenkesPalangka Raya lulus tahun 2012, D-IV Bidan Pendidik Universitas Sari Mulia Banjarmasin lulus tahun 2014, S2 Magister Kebidanan STIKES Guna Bangsa Yogyakarta lulus tahun 2018. Karier yang dilalui ; menjadi tenaga pendidik (Tendik) di STIKes Eka Harap tahun 2013 s.d 2016, menjadi tenaga pengajar (Dosen) di Prodi D-III Kebidanan STIKes Eka Harap tahun 2018 hingga saat ini, di tahun 2022 s.d 2023 menjabat sebagai kemahasiswaan Prodi DIII Kebidanan, tahun 2023 menjadi operator PDPT prodi DIII Kebidanan Stikes Eka Harap Palangkaraya dan aktif mengajar hingga saat ini.



Neneng Safitri, SST.,M.Tr.Keb, lahir di Pulang Pisau Kalimantan Tengah, pada 14 April 1991. Ia tercatat sebagai lulusan STIKES Guna Bangsa Yogyakarta tahun 2019. Wanita yang kerap disapa Neneng ini adalah anak ke-2 dari Bapak Suyut. Neneng Safitri bergabung di STIKES Eka Harap Palangka Raya sejak tahun 2013.



Irmasanti Fajrin, M.Keb. lahir di Bandung, pada 4 Februari 1991. Ia tercatat sebagai lulusan Magister Ilmu Kebidanan dari Universitas Hasanuddin Makassar. Wanita yang kerap disapa Irma ini adalah anak dari pasangan H. Ibnu Santoso (Ayah) dan Alm. Hj. EpongMaryati (Ibu). Ia juga seorang Istri dari Ir. Mohammad Apriyadi Hadi Sirat, ST, MT dan seorang Ibu dari kedua Anak yang bernama Alesha Rezky Aurelia dan Chayra Shafana. Saat ini Ia bekerja sebagai PNS Dosen Jurusan Kebidanan di PoltekkesKemenkes Manado. Ia juga aktif menulis beberapa book chapter, melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta aktif melakukan publikasi ilmiah di beberapa Jurnal Nasional Terakreditasi dan Jurnal Internasional Bereputasi.



Desi Darmawati, S.ST., M.Kes. Lahir di Alas Kabupaten Sumbawa, NTB 20 Maret 1992. Riwayat Pendidikan DIII Kebidanan di Stikes Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2013 lalu menyelesaikan DIV Bidan pendidik Tahun 2014 di Stikes Aisyiyah Yogyakarta dan menyelesaikan S2 Kesehatan Masyarakat Peminatan Kespro di STIKIM IMA Jakarta Tahun 2017. Saat ini penulis aktif sebagai dosen pengajar di Program Studi DIII Kebidanan di Politeknik Kesehatan Ummi Khasanah Bantul, Yogyakarta



In Nilawati, SST., M.Kes., lahir di Bengkulu, pada 1 April 1990. Saat ini merupakan salah satu Pengajar di program Studi D3 Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sapta Bakti. Memiliki hobi meneliti, pengabdian masyarakat dan menulis.



Ano Luthfa, SST., M.Kes. saya merupakan dosen STIKES Pelita Ibu. Saya lahir di Kendari, pada 30 Januari 1987. Jenjang Akademik saya mulai dari DIII Kebidanan Pelita ibu, DIV PoltekkesKemenkes Makassar, Kemudian saya melanjutkan kembali Studi Saya di Jurusan Kesehatan Ibu dan Anak (Kesehatan Reproduksi), Universitas Indonesia Timur Makassar dan lulus pada Tahun 2014. Saat ini saya bekerja di Stikes Pelita Ibu sebagai Pengelola dan Pengajar. Penulisan buku ini adalah sebagian dari pengalaman saya yang saya persembahkan untuk para pembaca, InsyaAllah bermanfaat dan semoga akan ada buku-buku selanjutnya amin ^^